

Reverend Insanity Chapter 233 Bahasa Indonesia

Bab 233: Kesalahpahaman yang dalam

Di hari kedua, giliran Bai Ning Bing yang berbaring di tempat tidur, dengan sangat kesakitan hingga tidak bisa bergerak sama sekali.

Fang Yuan telah pulih sebagian besar, pergi membajak sawah di timur dusun.

Wanita tua itu masuk ke kamar, bertanya dengan prihatin.

Bai Ning Bing terus berkata bahwa dia baik-baik saja, bahwa dia lelah setelah seharian melakukan pekerjaan fisik, dan bahwa dia hanya perlu istirahat selama sehari.

Wanita tua itu memberikan senyum pengertian: “Memang kamu lelah, tindakanmu dua hari terakhir ini agak keras, aku bisa mendengar semuanya.”

“Apa?” Bai Ning Bing tidak bisa memahaminya.

“Nona muda, berhentilah menyembunyikannya dariku, aku tahu dari jauh!” Wanita tua itu tertawa.

Murid Bai Ning Bing menyusut, apakah identitasnya terungkap, bagaimana mungkin? Seketika, niat membunuh yang dalam muncul dalam dirinya, tetapi dia tidak tahan melakukannya.

Dia bisa dengan dingin hati menyaksikan saudara klan Bai terbakar sampai mati, tapi itu karena klan Bai ditakdirkan untuk menjadi musuh mereka. Meskipun dia bangga, dia tidak tanpa ampun seperti Fang Yuan, terhadap orang-orang yang telah membantunya, dia tidak akan bisa bertindak.

Wanita tua di depannya adalah kasus seperti itu, dan begitu pula mantan pemimpin klan Bai (dari klan Bai Ning Bing).

Wanita tua itu tidak menaruh kecurigaan terhadap Bai Ning Bing, dia meraih tangannya dan menepuk: “Nona muda, saya tahu beberapa hari ini, bagaimana pria bisa memiliki pantat dan pinggang seperti milik Anda! Pantas saja Anda memakai topi jerami, dan tidak suka berbicara. Meskipun saya sudah tua, saya masih seorang wanita, kami wanita memiliki bakat dibandingkan dengan pria, yaitu kami teliti. “

“Ah?” Bai Ning Bing tidak tahu harus berkata apa.

Wanita tua itu antusias, berbicara dengan nada pengertian: “Saya mengerti Anda, sebagai seorang wanita, berdandan seperti ini di luar untuk melindungi diri Anda sendiri, jika tidak kecelakaan dapat terjadi.”

Bai Ning Bing tidak bisa berkata-kata.

Dia benci orang yang menggunakan kata “wanita” untuk membuat dia gugup. Tetapi terhadap wanita tua yang antusias dan sederhana ini, dia sangat tidak berdaya.

Wanita tua itu tersenyum sampai matanya lurus, tiba-tiba menekan suaranya: “Kalian berdua pasti pasangan yang benar. Kamu terlalu keras akhir-akhir ini, aku bahkan bisa mendengarmu dari jauh. Aku tidak ingin mengatakan ini tetapi, tindakan itu, Anda harus menahan diri. “

Ini hanyalah mimpi buruk!

Ekspresi Bai Ning Bing membeku, seperti disambar petir.

“Bibi, bukan itu yang kamu pikirkan.” Beberapa saat kemudian, dia hampir tidak bisa mengeluarkan kalimat ini, ekspresinya sangat kaku.

“Sigh, kenapa kamu begitu pemalu, tidak apa-apa, kamu bisa menceritakan semuanya padaku. Aku sudah hidup bertahun-tahun, apa yang belum aku lihat!” Nenek itu mengedipkan mata, tertawa sampai giginya terlihat.

Dan kemudian pandangannya beralih ke tempat tidur, secara tidak sadar atau tidak.

Bai Ning Bing mengikuti tatapannya, dan hanya ingin bunuh diri.

Tapi sejujurnya, spreng itu robek olehnya. . .

Selanjutnya, wanita tua itu mengatakan beberapa hal padanya, tetapi otak Bai Ning Bing berantakan, tidak mendengarkan sepatah kata pun.

Sore hari, ketika Fang Yuan kembali untuk makan, wanita tua itu memblokirnya di pintu, dengan ramah mengingatkan: “Nak, istrimu sudah memberitahuku. Aku tahu anak-anak muda sedang kepanasan tetapi kamu harus menjaga tubuhmu sendiri, dan bahkan lebih mengkhawatirkan istrimu. Ingat kata-kataku oke? “

“Hah?” Fang Yuan membuka mulutnya lebar-lebar, tidak bisa bereaksi terhadap apa yang baru saja dia dengar.

Wanita tua itu mendecakkan lidahnya, menggunakan nada tidak puas dan tidak berdaya: “Segala sesuatu tentangmu itu baik, kecuali kamu terlalu sederhana. Jujur saja, kamu akhirnya akan kalah!”

Jika klan Gu Yue, penyelidik dewa Tie, atau Bai Hua dan Bai Sheng mendengar kata-kata ini, mereka mungkin melompat keluar dari kuburan mereka.

Fang Yuan berdiri di tempat dengan linglung, tiba-tiba cahaya melintas di matanya, dan akhirnya dia mendapatkannya.

“Oh ... itu, hehe ...” Dia menggaruk kepalanya malu-malu, mengangguk: “Bibi, kamu benar, aku mengerti.”

Di meja makan, dia melihat Bai Ning Bing.

Bai Ning Bing menatapnya dengan dingin, tubuhnya hampir memancarkan udara dingin.

Sudut mata Fang Yuan bergerak-gerak tanpa henti.

Masalah ini juga menjadi pengingat bagi Fang Yuan.

Fang Yuan dapat dengan mudah memerankan peran apa pun, itu karena ia memiliki pengalaman yang kaya dan wawasan yang luas. Tapi Bai Ning Bing tidak, karena bahkan setelah menyamar, dia masih memiliki kekurangan.

Untungnya, kekurangan ini kecil, dan di dunia ini, setiap kali seorang wanita bepergian, dia pasti akan berpakaian seperti pria, untuk mengurangi potensi bahaya yang mungkin dia hadapi.

Meskipun kesalahpahaman ini sangat canggung, Fang Yuan harus mengakui bahwa ini dapat menyembunyikan identitas asli mereka dengan lebih baik.

Suasana hati Bai Ning Bing menjadi lebih buruk.

Malam itu, dia bertanya pada Fang Yuan lagi, kapan dia bisa mengembalikan Yang Gu padanya.

Fang Yuan hanya bisa menjawab, begitu dia mencapai peringkat tiga, dia akan mengembalikannya padanya.

Bai Ning Bing mendengus, dia mengerti Fang Yuan, dia lebih baik mati karena mempercayai kata-kata Fang Yuan! Tapi sekarang dia belum bisa mengambil Yang Gu dengan paksa.

“Ketika aku sampai di kota klan Shang, aku harus mendapatkan setidaknya sumpah racun Gu, tiga tangan Gu, atau bahkan menangkap Gu akan bekerja juga” Berpikir demikian, Bai Ning Bing bahkan lebih cemas untuk pergi ke klan Shang kota.

Selain kultivasi ganda, kultivasi Fang Yuan memiliki babak baru yang ditambahkan ke dalamnya.

Artinya, menggunakan kekuatan buaya Gu untuk menambah kekuatannya.

Ngomong-ngomong, bisa memberi makan kekuatan buaya Gu hingga saat ini, di luar dugaan Fang Yuan.

Yang harus berterima kasih adalah klan Bai. Itu karena mendapatkan daging buaya dalam jumlah besar dari mereka sehingga Fang Yuan bisa membesarkannya sampai sekarang.

Kalau tidak, itu akan mati kelaparan sejak lama.

Kekuatan buaya Gu seperti babi hutan hitam dan putih Gu, mereka secara permanen menambahkan kekuatan ke tubuh Guru Gu.

Tapi sebelum peringkat enam, Master Gu masih memiliki tubuh fana. Seperti mangkuk, tidak bisa menampung danau, tubuh Gu Master pada akhirnya memiliki batas.

Itu juga mengapa Fang Yuan tidak bisa menggunakan kekuatan buaya Gu sebelumnya. Tapi sekarang, dia telah memperoleh tulang besi Gu dan tulang giok Gu dari gunung Bai Gu.

Kedua Gu ini adalah Gu tipe pengeluaran. Masing-masing memiliki kelebihan, dan nilai mereka hampir sama, mampu secara permanen meningkatkan fisik Guru Gu.

Memilih Gu mana yang menentukan rute perkembangan Master Gu.

Ketika Master Gu menggunakan Gu, ada banyak hal yang perlu dipertimbangkan. Beberapa Gu tidak dapat digunakan bersama, sementara beberapa saling melengkapi dan menghasilkan efek yang lebih besar jika digunakan bersama.

Bai Ning Bing pernah menggunakan otot es Gu, sehingga tubuhnya terbuat dari otot es. Otot es menghentikan keringat, jadi dia tidak bisa menggunakan Gu seperti “Gu keringat darah” di masa depan.

Dan jika dia menggunakan tulang giok Gu, tulang fana aslinya akan menjadi tulang giok. Otot es dan tulang giok, itu adalah kombinasi yang luar biasa.

Setiap orang memiliki kebutuhannya sendiri, tulang giok otot es mungkin cocok dengan Bai Ning Bing, tetapi itu tidak sesuai dengan Fang Yuan.

Mengingat Gu legendaris di kota klan Shang, Fang Yuan berencana, dia ingin membentuk “tendon baja, tulang besi” yang paling efektif.

Bisa mendapatkan tulang besi Gu di gunung Bai Gu, itu adalah skenario yang sempurna baginya.

Setelah menggunakan tulang besi Gu, tulang Fang Yuan sekuat besi sekarang. Dengan perbaikan pondasi tubuhnya, kini ia dapat menambah kekuatan seekor buaya selain kekuatan dua babi hutan.

Kekuatannya terus meningkat.

Tujuh hari berlalu dalam sekejap.

Sesuai kesepakatan awal mereka, Fang Yuan mendapat gerobak daun maple ungu dari kepala desa tua.

Barang-barang ini sangat murah, seluruh gerobak bahkan tidak bisa menjual dua batu purba. Tapi ini bukan tujuan Fang Yuan, dia hanya ingin menyembunyikan identitasnya dan mengikuti serta mendekat ke karavan.

Ketika karavan tiba, itu tiga hari lebih lambat dari perkiraan kepala desa lama.

Baru pada hari kesembilan mereka muncul.

Kota yang semula damai itu hidup kembali.

Ukuran karavan itu sangat besar.

Kumbang lemak kulit hitam seukuran bus membawa barang dan orang saat mereka merangkak perlahan.

Di samping mereka, burung unta berwarna-warni menyeret dray. Laba-laba besar gunung membungkus kotak dan wadah di tubuh mereka, ular bersayap berkelok-kelok, dan kodok membawa buntalan besar di atasnya.

Gu tipe stead ini, membentuk badan utama karavan. Selain itu, ada banyak manusia yang menarik sapi, kuda, atau membawa tas bambu.

“Karavan tahun ini akhirnya tiba!”

“Setiap kali saya melihat ular-ular ini, saya merasa sedikit takut.”

“LORDGu Masters benar-benar luar biasa, mereka bisa membuat ular kejam ini jadi jinak. “

“Saya berharap daging saya yang diawetkan dapat dijual kali ini, saya tidak mengharapkan harga tinggi, saya akan puas hanya dengan beberapa pecahan batu purba.”

“Yeah, keberuntungan kita tidak sebaik orang luar”

“Kepala desa terlalu bias, itu adalah gerobak berisi daun maple ungu, untuk berpikir dia memberikannya begitu saja!”

Penduduk desa membuat banyak kios sementara di pintu masuk desa, saat Fang Yuan dan Bai Ning Bing menyeret gerobak daun maple ungu, bercampur di antara keduanya.

Di antara orang-orang ini, sebagian adalah penduduk setempat, sebagian lainnya berasal dari desa lain, membawa barang-barang.

Tempat dengan orang-orang akan bersaing untuk mendapatkan keuntungan.

Fang dan Bai, meskipun mereka tinggal di desa dan membajak sawah selama tujuh hari, gerobak daun maple ungu mereka menarik banyak tatapan cemburu kepada mereka.

Fang Yuan tentu saja tidak memperhatikan mereka.

Dia diam-diam mengamati anggota karavan yang mendekat.

Kafilah ini adalah campuran, dengan banyak kekuatan klan yang berbeda berkumpul bersama. Itu tidak seperti karavan klan Jia, dengan klan Jia sebagai kekuatan utama. Kafilah ini, selain pemimpin terpilih, juga ada sejumlah wakil pemimpin, seperti tentara aliansi.

Ini adalah kabar baik bagi Fang Yuan.

Semakin rumit struktur karavan, semakin mudah baginya untuk berbaur.

“Hei, berapa harga gerobak daun maple ungu ini yang kamu jual?” Seseorang dengan cepat datang untuk menanyakan harga.

“Dua setengah batu purba,” kata Fang Yuan.

“Dua setengah? Lebih baik kau pergi merampok!” Orang itu menatap dengan mata terbuka lebar.

“Beli atau tinggalkan!” Bai Ning Bing berkata di samping.

“Hmph!” Orang itu melambaikan lengan bajunya dan pergi.

Jika mereka benar-benar menjual gerobak ini, alasan apa yang akan digunakan Fang dan Bai untuk

bergabung dengan karavan? Karena itu, mereka dengan sengaja menolak tiga calon pembeli dan menghalangi mereka.

Hingga sore, mereka masih belum berhasil menjual gerobak daun maple ungu. Sebaliknya, yang lain berhasil menjual sebagian besar rumput obat, daging yang diawetkan, susu, dll.

Bagaimanapun, karavan itu sangat besar, mereka perlu mengisi kembali barang-barang ini.

Banyak orang melihat Fang dan Bai sebagai lelucon, bahkan ada yang mulai mengejek mereka. Beberapa orang baik hati mengingatkan mereka untuk menurunkan harga secara tepat.

Tapi Fang dan Bai tidak mementingkan mereka semua.

Sebelum malam tiba, Fang Yuan berpura-pura sedih, menyeret gerobak daun maple ungu ini kembali ke rumah kepala desa tua.

Kepala desa tua itu bertanya, dan menghela nafas: "Kalian berdua, sudah kubilang dua batu purba sudah mahal harganya. Kita bisa jual bahkan satu setengah. Kenapa kamu tidak mendengarkan saya? Dengan tegas menjual seharga dua dan setengah!"

Bab 233: Kesalahpahaman yang dalam

Di hari kedua, giliran Bai Ning Bing yang berbaring di tempat tidur, dengan sangat kesakitan hingga tidak bisa bergerak sama sekali.

Fang Yuan telah pulih sebagian besar, pergi membajak sawah di timur dusun.

Wanita tua itu masuk ke kamar, bertanya dengan prihatin.

Bai Ning Bing terus berkata bahwa dia baik-baik saja, bahwa dia lelah setelah seharian melakukan pekerjaan fisik, dan bahwa dia hanya perlu istirahat selama sehari.

Wanita tua itu memberikan senyum pengertian: "Memang kamu lelah, tindakanmu dua hari terakhir ini agak keras, aku bisa mendengar semuanya."

"Apa?" Bai Ning Bing tidak bisa memahaminya.

"Nona muda, berhentilah menyembunyikannya dariku, aku tahu dari jauh!" Wanita tua itu tertawa.

Murid Bai Ning Bing menyusut, apakah identitasnya terungkap, bagaimana mungkin? Seketika, niat membunuh yang dalam muncul dalam dirinya, tetapi dia tidak tahan melakukannya.

Dia bisa dengan dingin hati menyaksikan saudara klan Bai terbakar sampai mati, tapi itu karena klan Bai ditakdirkan untuk menjadi musuh mereka. Meskipun dia bangga, dia tidak tanpa ampun seperti Fang Yuan, terhadap orang-orang yang telah membantunya, dia tidak akan bisa bertindak.

Wanita tua di depannya adalah kasus seperti itu, dan begitu pula mantan pemimpin klan Bai (dari klan Bai Ning Bing).

Wanita tua itu tidak menaruh kecurigaan terhadap Bai Ning Bing, dia meraih tangannya dan menepuk:

“Nona muda, saya tahu beberapa hari ini, bagaimana pria bisa memiliki pantat dan pinggang seperti milik Anda! Pantas saja Anda memakai topi jerami, dan tidak suka berbicara. Meskipun saya sudah tua, saya masih seorang wanita, kami wanita memiliki bakat dibandingkan dengan pria, yaitu kami teliti.”

“Ah?” Bai Ning Bing tidak tahu harus berkata apa.

Wanita tua itu antusias, berbicara dengan nada pengertian: “Saya mengerti Anda, sebagai seorang wanita, berdandan seperti ini di luar untuk melindungi diri Anda sendiri, jika tidak kecelakaan dapat terjadi.”

Bai Ning Bing tidak bisa berkata-kata.

Dia benci orang yang menggunakan kata “wanita” untuk membuat dia gugup. Tetapi terhadap wanita tua yang antusias dan sederhana ini, dia sangat tidak berdaya.

Wanita tua itu tersenyum sampai matanya lurus, tiba-tiba menekan suaranya: “Kalian berdua pasti pasangan yang benar. Kamu terlalu keras akhir-akhir ini, aku bahkan bisa mendengarmu dari jauh. Aku tidak ingin mengatakan ini tetapi, tindakan itu, Anda harus menahan diri.”

Ini hanyalah mimpi buruk!

Ekspresi Bai Ning Bing membeku, seperti disambar petir.

“Bibi, bukan itu yang kamu pikirkan.” Beberapa saat kemudian, dia hampir tidak bisa mengeluarkan kalimat ini, ekspresinya sangat kaku.

“Sigh, kenapa kamu begitu pemalu, tidak apa-apa, kamu bisa menceritakan semuanya padaku. Aku sudah hidup bertahun-tahun, apa yang belum aku lihat!” Nenek itu mengedipkan mata, tertawa sampai giginya terlihat.

Dan kemudian pandangannya beralih ke tempat tidur, secara tidak sadar atau tidak.

Bai Ning Bing mengikuti tatapannya, dan hanya ingin bunuh diri.

Tapi sejujurnya, sprengi itu robek olehnya.

Selanjutnya, wanita tua itu mengatakan beberapa hal padanya, tetapi otak Bai Ning Bing berantakan, tidak mendengarkan sepatah kata pun.

Sore hari, ketika Fang Yuan kembali untuk makan, wanita tua itu memblokirnya di pintu, dengan ramah mengingatkan: “Nak, istrimu sudah memberitahuku. Aku tahu anak-anak muda sedang kepanasan tetapi kamu harus menjaga tubuhmu sendiri, dan bahkan lebih mengkhawatirkan istrimu. Ingat kata-kataku oke?”

“Hah?” Fang Yuan membuka mulutnya lebar-lebar, tidak bisa bereaksi terhadap apa yang baru saja dia dengar.

Wanita tua itu mendecakkan lidahnya, menggunakan nada tidak puas dan tidak berdaya: “Segala sesuatu tentangmu itu baik, kecuali kamu terlalu sederhana. Jujur saja, kamu akhirnya akan kalah!”

Jika klan Gu Yue, penyelidik dewa Tie, atau Bai Hua dan Bai Sheng mendengar kata-kata ini, mereka mungkin melompat keluar dari kuburan mereka.

Fang Yuan berdiri di tempat dengan linglung, tiba-tiba cahaya melintas di matanya, dan akhirnya dia mendapatkannya.

“Oh.itu, hehe.” Dia menggaruk kepalanya malu-malu, mengangguk: “Bibi, kamu benar, aku mengerti.”

Di meja makan, dia melihat Bai Ning Bing.

Bai Ning Bing menatapnya dengan dingin, tubuhnya hampir memancarkan udara dingin.

Sudut mata Fang Yuan bergerak-gerak tanpa henti.

Masalah ini juga menjadi pengingat bagi Fang Yuan.

Fang Yuan dapat dengan mudah memerankan peran apa pun, itu karena ia memiliki pengalaman yang kaya dan wawasan yang luas.Tapi Bai Ning Bing tidak, karena bahkan setelah menyamar, dia masih memiliki kekurangan.

Untungnya, kekurangan ini kecil, dan di dunia ini, setiap kali seorang wanita bepergian, dia pasti akan berpakaian seperti pria, untuk mengurangi potensi bahaya yang mungkin dia hadapi.

Meskipun kesalahpahaman ini sangat canggung, Fang Yuan harus mengakui bahwa ini dapat menyembunyikan identitas asli mereka dengan lebih baik.

Suasana hati Bai Ning Bing menjadi lebih buruk.

Malam itu, dia bertanya pada Fang Yuan lagi, kapan dia bisa mengembalikan Yang Gu padanya.

Fang Yuan hanya bisa menjawab, begitu dia mencapai peringkat tiga, dia akan mengembalikannya padanya.

Bai Ning Bing mendengus, dia mengerti Fang Yuan, dia lebih baik mati karena mempercayai kata-kata Fang Yuan! Tapi sekarang dia belum bisa mengambil Yang Gu dengan paksa.

“Ketika aku sampai di kota klan Shang, aku harus mendapatkan setidaknya sumpah racun Gu, tiga tangan Gu, atau bahkan menangkap Gu akan bekerja juga.” Berpikir demikian, Bai Ning Bing bahkan lebih cemas untuk pergi ke klan Shang kota.

Selain kultivasi ganda, kultivasi Fang Yuan memiliki babak baru yang ditambahkan ke dalamnya.

Artinya, menggunakan kekuatan buaya Gu untuk menambah kekuatannya.

Ngomong-ngomong, bisa memberi makan kekuatan buaya Gu hingga saat ini, di luar dugaan Fang Yuan.

Yang harus berterima kasih adalah klan Bai.Itu karena mendapatkan daging buaya dalam jumlah besar dari mereka sehingga Fang Yuan bisa membesarkannya sampai sekarang.

Kalau tidak, itu akan mati kelaparan sejak lama.

Kekuatan buaya Gu seperti babi hutan hitam dan putih Gu, mereka secara permanen menambahkan kekuatan ke tubuh Guru Gu.

Tapi sebelum peringkat enam, Master Gu masih memiliki tubuh fana. Seperti mangkuk, tidak bisa menampung danau, tubuh Gu Master pada akhirnya memiliki batas.

Itu juga mengapa Fang Yuan tidak bisa menggunakan kekuatan buaya Gu sebelumnya. Tapi sekarang, dia telah memperoleh tulang besi Gu dan tulang giok Gu dari gunung Bai Gu.

Kedua Gu ini adalah Gu tipe pengeluaran. Masing-masing memiliki kelebihan, dan nilai mereka hampir sama, mampu secara permanen meningkatkan fisik Guru Gu.

Memilih Gu mana yang menentukan rute perkembangan Master Gu.

Ketika Master Gu menggunakan Gu, ada banyak hal yang perlu dipertimbangkan. Beberapa Gu tidak dapat digunakan bersama, sementara beberapa saling melengkapi dan menghasilkan efek yang lebih besar jika digunakan bersama.

Bai Ning Bing pernah menggunakan otot es Gu, sehingga tubuhnya terbuat dari otot es. Otot es menghentikan keringat, jadi dia tidak bisa menggunakan Gu seperti “Gu keringat darah” di masa depan.

Dan jika dia menggunakan tulang giok Gu, tulang fana aslinya akan menjadi tulang giok. Otot es dan tulang giok, itu adalah kombinasi yang luar biasa.

Setiap orang memiliki kebutuhannya sendiri, tulang giok otot es mungkin cocok dengan Bai Ning Bing, tetapi itu tidak sesuai dengan Fang Yuan.

Mengingat Gu legendaris di kota klan Shang, Fang Yuan berencana, dia ingin membentuk “tendon baja, tulang besi” yang paling efektif.

Bisa mendapatkan tulang besi Gu di gunung Bai Gu, itu adalah skenario yang sempurna baginya.

Setelah menggunakan tulang besi Gu, tulang Fang Yuan sekuat besi sekarang. Dengan perbaikan pondasi tubuhnya, kini ia dapat menambah kekuatan seekor buaya selain kekuatan dua babi hutan.

Kekuatannya terus meningkat.

Tujuh hari berlalu dalam sekejap.

Sesuai kesepakatan awal mereka, Fang Yuan mendapat gerobak daun maple ungu dari kepala desa tua.

Barang-barang ini sangat murah, seluruh gerobak bahkan tidak bisa menjual dua batu purba. Tapi ini bukan tujuan Fang Yuan, dia hanya ingin menyembunyikan identitasnya dan mengikuti serta mendekat ke karavan.

Ketika karavan tiba, itu tiga hari lebih lambat dari perkiraan kepala desa lama.

Baru pada hari kesembilan mereka muncul.

Kota yang semula damai itu hidup kembali.

Ukuran karavan itu sangat besar.

Kumbang lemak kulit hitam seukuran bus membawa barang dan orang saat mereka merangkak perlahan.

Di samping mereka, burung unta berwarna-warni menyeret dray. Laba-laba besar gunung membungkus kotak dan wadah di tubuh mereka, ular bersayap berkelok-kelok, dan kodok membawa buntalan besar di atasnya.

Gu tipe stead ini, membentuk badan utama karavan. Selain itu, ada banyak manusia yang menarik sapi, kuda, atau membawa tas bambu.

“Karavan tahun ini akhirnya tiba!”

“Setiap kali saya melihat ular-ular ini, saya merasa sedikit takut.”

“LORD Gu Masters benar-benar luar biasa, mereka bisa membuat ular kejam ini jadi jinak.”

“Saya berharap daging saya yang diawetkan dapat dijual kali ini, saya tidak mengharapkan harga tinggi, saya akan puas hanya dengan beberapa pecahan batu purba.”

“Yeah, keberuntungan kita tidak sebaik orang luar.”

“Kepala desa terlalu bias, itu adalah gerobak berisi daun maple ungu, untuk berpikir dia memberikannya begitu saja!”

Penduduk desa membuat banyak kios sementara di pintu masuk desa, saat Fang Yuan dan Bai Ning Bing menyeret gerobak daun maple ungu, bercampur di antara keduanya.

Di antara orang-orang ini, sebagian adalah penduduk setempat, sebagian lainnya berasal dari desa lain, membawa barang-barang.

Tempat dengan orang-orang akan bersaing untuk mendapatkan keuntungan.

Fang dan Bai, meskipun mereka tinggal di desa dan membajak sawah selama tujuh hari, gerobak daun maple ungu mereka menarik banyak tatapan cemburu kepada mereka.

Fang Yuan tentu saja tidak memperhatikan mereka.

Dia diam-diam mengamati anggota karavan yang mendekat.

Kafilah ini adalah campuran, dengan banyak kekuatan klan yang berbeda berkumpul bersama. Itu tidak seperti karavan klan Jia, dengan klan Jia sebagai kekuatan utama. Kafilah ini, selain pemimpin terpilih, juga ada sejumlah wakil pemimpin, seperti tentara aliansi.

Ini adalah kabar baik bagi Fang Yuan.

Semakin rumit struktur karavan, semakin mudah baginya untuk berbaur.

“Hei, berapa harga gerobak daun maple ungu ini yang kamu jual?” Seseorang dengan cepat datang untuk menanyakan harga.

“Dua setengah batu purba,” kata Fang Yuan.

“Dua setengah? Lebih baik kau pergi merampok!” Orang itu menatap dengan mata terbuka lebar.

“Beli atau tinggalkan!” Bai Ning Bing berkata di samping.

“Hmph!” Orang itu melambaikan lengan bajunya dan pergi.

Jika mereka benar-benar menjual gerobak ini, alasan apa yang akan digunakan Fang dan Bai untuk bergabung dengan karavan? Karena itu, mereka dengan sengaja menolak tiga calon pembeli dan menghalangi mereka.

Hingga sore, mereka masih belum berhasil menjual gerobak daun maple ungu. Sebaliknya, yang lain berhasil menjual sebagian besar rumput obat, daging yang diawetkan, susu, dll.

Bagaimanapun, karavan itu sangat besar, mereka perlu mengisi kembali barang-barang ini.

Banyak orang melihat Fang dan Bai sebagai lelucon, bahkan ada yang mulai mengejek mereka. Beberapa orang baik hati mengingatkan mereka untuk menurunkan harga secara tepat.

Tapi Fang dan Bai tidak peduli dengan mereka semua.

Sebelum malam tiba, Fang Yuan berpura-pura sedih, menyeret gerobak daun maple ungu ini kembali ke rumah kepala desa tua.

Kepala desa tua itu bertanya, dan menghela nafas: “Kalian berdua, sudah kubilang dua batu purba sudah mahal harganya. Kita bisa jual bahkan satu setengah. Kenapa kamu tidak mendengarkan saya? Dengan tegas menjual seharga dua dan setengah!”